



**TRAINING ON USE OF LEARNING MEDIA WITH THE CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)
LEARNING MODEL FOR ECONOMICS TEACHERS SENIOR HIGH SCHOOL TAMAN SISWA PADANG**

**PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL
TEACHING LEARNING (CTL) PADA GURU EKONOMI SMA TAMAN SISWA PADANG**

Stevani¹, Vivina Eprillison², Dona Darmayuni³, Yuli Diniyah Zilbakri⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas PGRI Sumatera Barat

E-mail : Stevani06309@gmail.com, vivina.eprillison@gmail.com

ABSTRACT

One of the efforts made to educate the life of the nation is in an innovative way that must be applied in the learning process, one of which is by doing the teaching and learning process. Teachers are required to be able to carry out the learning process, learning evaluation, mastery of technology and information, the application of various learning models, one of which is with the CTL learning model and the use of learning media, including using canva applications, wordpress and other applications. The application of canva and wordpress applications can help teachers in delivering learning materials in a more interactive manner, thus enabling teaching and learning activities to be more productive and meaningful by simplifying tasks, increasing collaboration, and fostering communication. Learning media applications using canva and wordpress applications are felt very needed by teachers in the learning process because this type of media adapts to the present era in the era of society 5.0. The goal to be achieved in doing this activity is to provide training for teachers related to the use of learning media and also provide valuable experiences for teachers, especially the application of CTL learning models in the creation of learning media with the use of canva and wordpress applications in Taman Siswa Padang High School.

Keywords : CTL Learning, Media Application, Canva, Wordpress

ABSTRACT

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan cara inovatif yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi belajar, penguasaan teknologi dan informasi, pengaplikasian berbagai macam model pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran CTL serta pemanfaatan media pembelajaran, diantaranya menggunakan aplikasi canva, wordpress dan aplikasi lainnya. Penerapan aplikasi canva dan wordpress ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, sehingga memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Aplikasi media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva dan wordpress dirasa sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran dikarenakan jenis media ini menyesuaikan dengan zaman sekarang pada era society 5.0. Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru terkait penggunaan media pembelajaran dan juga memberikan pengalaman berharga bagi guru khususnya penerapan model pembelajaran CTL dalam pembuatan media pembelajaran dengan penggunaan aplikasi canva dan wordpress di SMA Taman Siswa Padang.

Kata Kunci : Pembelajaran kontekstual, Media Pembelajaran, Canva, Wordpress



PENDAHULUAN

Pada era society 5.0 pada saat sekarang ini dibutuhkan bantuan media pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif dalam proses pembelajaran, supaya tujuan pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Selain itu, model pembelajaran yang diaplikasikan sebaiknya juga disesuaikan dengan kebutuhan pada zaman sekarang, salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual teaching learning*). Dalam hal ini, adanya kolaborasi penggunaan model pembelajaran CTL serta pembuatan media pembelajaran yang mumpuni dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran tersebut.

Orientasi pelaksanaan pendidikan adalah terwujudnya generasi yang berkarakter, sebagai jawaban atas terjadinya dekadensi moral bagi generasi muda (Agung, 2011). Pelaksanaan pendidikan karakter harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari, dalam berbagai aspek (Buchori & Setyawati, 2015). Karakter penting diintegrasikan dalam proses pembelajaran, untuk melahirkan generasi yang berkualitas

Salah satu investasi yang sangat berharga bagi kemajuan bangsa adalah pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dapat membawa perubahan pada diri siswa dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan dapat menjadi solusi bagi berbagai problema kehidupan yang akan dihadapi siswa dimasa yang akan datang. Untuk itu, peran pendidikan adalah bagaimana mewujudkan generasi yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan jati diri bangsa (Rahmatullah et al., 2019). Oleh karena itu, kehidupan yang cerdas, dan damai dapat diwujudkan melalui pendidikan.

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa terdapat berbagai komponen yang saling berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan, antara lain siswa, guru, materi, media yang digunakan, evaluasi, lingkungan dan kondisi kelas. Selain itu, terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor internal antara lain kompetensi siswa, minat, kondisi fisik, dan sebagainya. Adapun faktor eksternal antara lain sarana belajar, kompetensi guru, termasuk media pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan yang tinggi baik oleh siswa maupun guru. Peran guru yang inovatif dibutuhkan sebagai fasilitator agar dapat membantu siswa mengembangkan potensinya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar (Ramli et al., 2018). Hal ini dapat dicapai jika pembelajaran didesain dengan menarik sehingga efektif digunakan.

Kualitas dari pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kemenarikan desain pembelajaran yang disusun secara sistematis (Gafur, 2012). Media yang akan digunakan merupakan bagian yang terpenting dalam proses desain pembelajaran. Melalui media ini, pesan dari guru ke siswa akan tersampaikan dengan efektif. Salah satu pemanfaatan media pembelajaran yang berbasiskan era society 5.0 dapat direalisasikan dengan baik oleh guru yaitu pada penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan media pembelajaran.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan, dalam hal ini jika salah satunya tidak ada, maka hilang pulalah hakikat pendidikan tersebut. Walaupun dalam situasi tertentu tugas guru, misalnya dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti teknologi, namun fungsi guru



sebenarnya tidak dapat tergantikan. Abuddin (2003:135) mengemukakan bahwa keberhasilan, fungsi, dan tujuan pendidikan sangatlah ditentukan oleh para pendidik.

Peran guru secara keseluruhan disekolah menempati posisi utama dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Berdasarkan PP No. 32 Pasal 19 tersebut sangat jelas bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan faktor guru memegang peranan yang sangat penting. Senada dengan hal itu Slameto (2010) mengemukakan guru memegang peranan yang sangat besar dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah pendidik adalah orang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam proses pendidikan dalam hal ini guru. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Begitu pentingnya peran guru dalam menransformasi input-input pendidikan, sehingga disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam usaha pencapaian mutu pendidikan guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, tidak terlepas dari peranan dan dedikasi guru. Guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru dituntut untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, tidak terlepas dari peranan dan dedikasi guru yang tinggi. Guru sebagai fasilitator harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran, penguasaan teknologi dan informasi serta pengaplikasian berbagai macam model pembelajaran.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat

Salah media pembelajaran yang menyesuaikan dengan era society 5.0 yaitu penggunaan aplikasi canva dan juga wordpress. Penggunaan aplikasi tersebut dirasa sangat dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran. Akan tetapi guru masih ada beberapa kesulitan dalam menggunakannya dikarenakan para guru belum mengenal dan memahami cara penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi canva dan wordpress tersebut.

Dalam hal ini, profesionalisme dan kompetensi merupakan salah satu hal yang wajib yang dimiliki oleh seorang guru. Berdasarkan fenomena di atas, maka pengembangan pendidikan khususnya untuk mengembangkan profesionalisme guru membutuhkan upaya yang lebih beragam. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan profesionalisme guru adalah dengan mengaplikasikan model pembelajaran *contextual teaching learning (CTL)* dalam pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva dan wordpress dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga kami tim PkM memberikan pelatihan penggunaan media pembelajaran tersebut yaitu tentang canva dan wordpress.

METODE

Metode pendekatan untuk mendukung program kemitraan masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan :

1. Sosialisasi kepada pihak sekolah yang meliputi guru di SMA taman siswa Padang dengan memberikan penulisan tentang panduan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi media pembelajaran yang menggunakan canva dan wordpress pada model pembelajaran CTL
2. Penyajian materi sesuai dengan isi panduan,
3. Pelatihan dan bimbingan individual terkait dengan penggunaan model pembelajaran CTL dalam pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi canva dan wordpress
4. Evaluasi dari pelatihan media pembelajaran canva dan wordpress yang telah diberikan sebelumnya kepada mitra sasaran

Metode pendekatan untuk mendukung program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan 1) Penulisan materi tentang pengaplikasian software media pembelajaran yang menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL), diantaranya penggunaan media canva dan wordpress 2) Penyajian materi sesuai dengan isi materi workshop. 3) Pelatihan, workshop dan bimbingan individual terkait dengan pengaplikasian media pembelajaran menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam analisis butir soal. Adapun prosedur kerja dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Penulisan materi mengenai pengaplikasian software media pembelajaran menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning(CTL). 2) Penyajian materi sesuai dengan tujuan pengabdian. Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media power point, dan diskusi. 3) Pelatihan dan bimbingan individual. Pelatihan difokuskan kepada guru untuk mempraktekkan atau mengimplementasikan software media pembelajaran menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilakukan bagi guru-guru SMA Taman Siswa Padang ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih kondusif. Seiring dengan berbagai perkembangan yang terjadi guru dituntut harus dapat mengembangkan dan menerapkan pembelajaran bermakna yang dapat dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.





Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian di SMA Taman Siswa Padang

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Taman Siswa Padang diikuti oleh berbagai pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru. Jumlah peserta pengabdian ini disesuaikan dengan kondisi selama pandemi covid19 dengan selalu menjaga protokol kesehatan dalam melakukan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 2) Program ini sangat bermanfaat bagi guru-guru sekolah mitra, karena program ini bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan program software yang digunakan dalam pengaplikasian media pembelajaran dalam proses pembelajaran. 3) Program pengabdian yang telah dilaksanakan di sekolah mitra, yaitu SMA Taman Siswa Padang berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2003. *Manajemen pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 2006. Jakarta : Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.